

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI BAWANG PUTIH
(*Allium Sativum*) DI KECAMATAN SEMBALUN
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

M.RUSLAN

NPM :43111523FP13

Skripsi Ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian

Pada

Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG**

2017

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian negara. Peran penting sektor pertanian terbagi menjadi lima sub-sektor, yaitu sub-sektor tanaman pangan, dan hortikultura, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sub-sektor kehutanan. Bawang putih merupakan tanaman hortikultura yang banyak ditanam di lahan basah. Dalam pengembangannya tanaman bawang putih memerlukan pemeliharaan yang teliti dan insentif guna memperoleh hasil yang tinggi. Untuk itu harus diperhatikan teknik budidaya seperti penggunaan varietas unggul, penggunaan pupuk kimia, pestisida, pengolahan yang baik.

Masalah penelitian, (1. Berapa besar biaya dan pendapatan usahatani bawang putih di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur (2. Berapa besar tingkat kelayakan usahatani bawang putih di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur (3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi petani pada usahatani bawang putih di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur, adapun tujuan penelitian, (1. Untuk mengetahui tingkat biaya dan pendapatan usahatani bawang putih di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur (2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani Bawang Putih di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur (3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi petani pada Usahatani bawang putih di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan sembalun Kabupaten Lombok Timur dengan pertimbangan bahwa kecamatan sembalun memiliki luas area panen terbanyak dan jumlah petani bawang putih terbanyak di kecamatan sembalun. Jumlah petani responden dalam penelitian ini ditentukan secara *Quota Sampling* dengan jumlah responden 30 orang.

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1. Hasil analisis biaya pada usahatani bawang putih di Kecamatan Sembalun adalah sebesar Rp. 19.307.844 L/G atau Rp. 86.930.473 Ha dan pendapatan bersih petani pada usahatani bawang putih di Kecamatan Sembalun adalah sebesar Rp 18,636,156 L/G atau 78,786,527 Ha. (2. Dan hasil uji lanjut dengan R/C ratio menunjukkan bahwa nilai R/C sebesar 1,96 artinya bahwa usaha tani layak untuk dikembangkan. R/C menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan input akan memberikan 1,96 satu satuan output. (3. Hasil analisis kendala-kendala pada Usahatani Bawang Putih Di Kecamatan Sembalun adalah proses manajemen yang tidak pas, budidaya yang cukup sulit dan modal yang tidak memadai.